

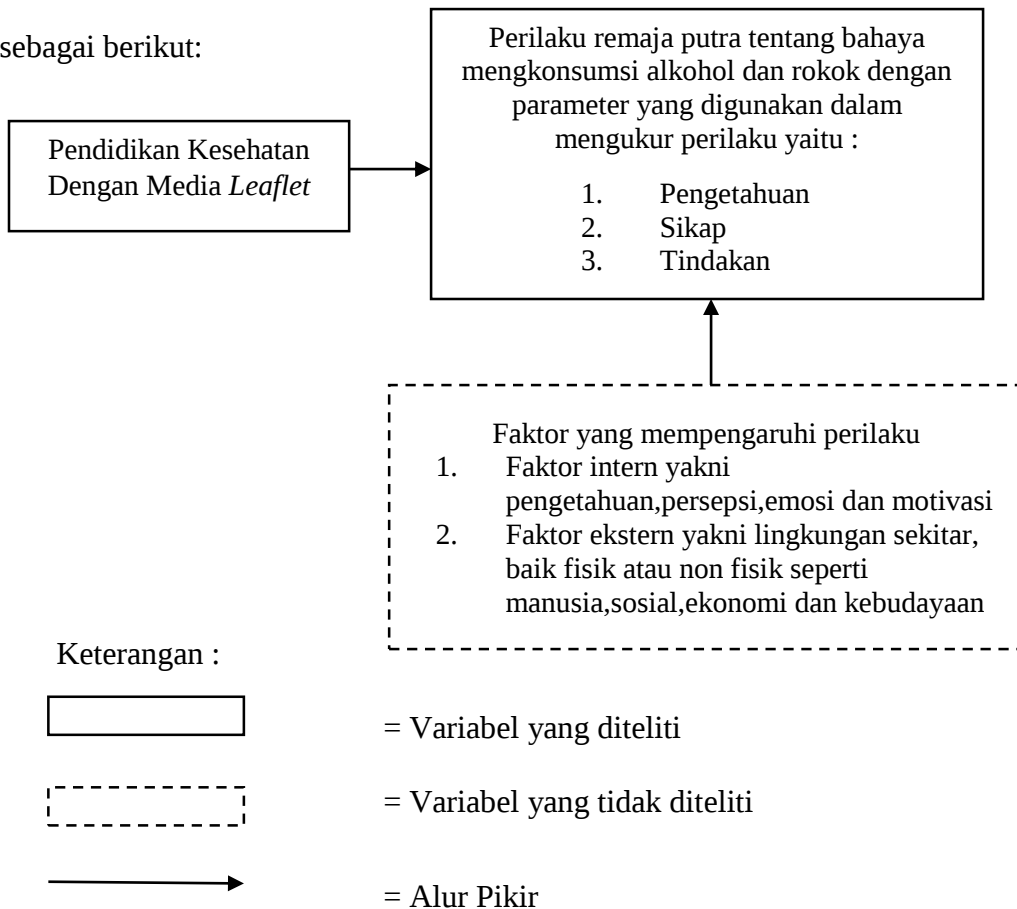
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2017).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Perilaku Remaja Putra Tentang Bahaya Mengonsumsi Alkohol dan Rokok Di Desa Adat Kuta Tahun 2022.

Penjelasan gambar :

Pendidikan kesehatan adalah pemberian pengetahuan kepada sasaran, kelompok atau masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hidup sehat. Tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan agar remaja khususnya remaja putra dapat mempraktikkan hidup yang sehat serta dapat berperilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat sejak dini dengan tidak mengkonsumsi minuman beralkohol dan juga rokok yang dapat merusak tubuh. Pendidikan kesehatan diberikan agar sasaran, kelompok atau masyarakat dapat memelihara tubuh baik secara jasmani dan rohani agar tetap sehat dan dapat menangani masalah kesehatan yang dialami diri sendiri dan orang lain. Remaja khususnya remaja putra yang belum pernah diberikan pendidikan kesehatan mengenai bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok secara langsung akan diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini sangat berpengaruh karena remaja merupakan penerus generasi dan masa depan bangsa. Perilaku terdiri dari 3 domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan, jika 3 domain tersebut dapat dilakukan oleh remaja khususnya remaja putra maka terjadi peningkatan perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok sehingga tidak ada remaja putra yang mengkonsumsi alkohol dan rokok kembali.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk dari apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

a. Variabel bebas (*variabel independent*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dan timbulnya variabel terikat (*variabel dependent*). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet*

b. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independent*). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Perilaku Remaja Putra Tentang Bahaya Mengonsumsi Alkohol Dan Rokok Tahun 2022.

2. Definisi operasional

Menurut Nursalam (2017) Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur)

(Notoatmojo, 2012). Definisi operasional variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Perilaku Remaja Putra Tentang Bahaya Mengonsumsi Alkohol dan Rokok Tahun 2022				
No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>independent</i> : Pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i>	Pendidikan kesehatan diberikan sebanyak satu kali dengan durasi waktu 30 menit menggunakan media <i>leaflet</i> yang dijadikan sarana komunikasi untuk memberikan edukasi kepada responden yang berisi materi atau informasi mengenai bahaya mengonsumsi alkohol dan rokok	SAP mengenai alkohol dan rokok dengan media <i>leaflet</i>	Nominal
2	Variabel <i>dependent</i> : Perilaku remaja putra tentang bahaya mengonsumsi alkohol dan rokok	a. Pengetahuan Adalah jawaban yang diperoleh dari responden yang diketahui dan dipahami tentang bahaya mengonsumsi alkohol dan rokok	Kuesioner	Ordinal 1. Baik : 76 – 100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang $\leq 55\%$
		b. Sikap	Kuesioner	Ordinal

Adalah tanggapan yang diberikan oleh responden tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok setelah diberikan pendidikan kesehatan.		1. Baik : 76 – 100%
		2. Cukup : 56-75%
		3. Kurang $\leq$ 55%
a. Tindakan	Kuesioner	Ordinal
Adalah suatu kegiatan dalam bentuk nyata yang diberikan oleh responden mengenai bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok		1. Baik : 76 – 100%
		2. Cukup : 56-75%
		3. Kurang $\leq$ 55%

3. Hipotesis

Menurut Nursalam (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dikarenakan rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis alternative (H_a) pada penelitian ini adalah Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok tahun 2022